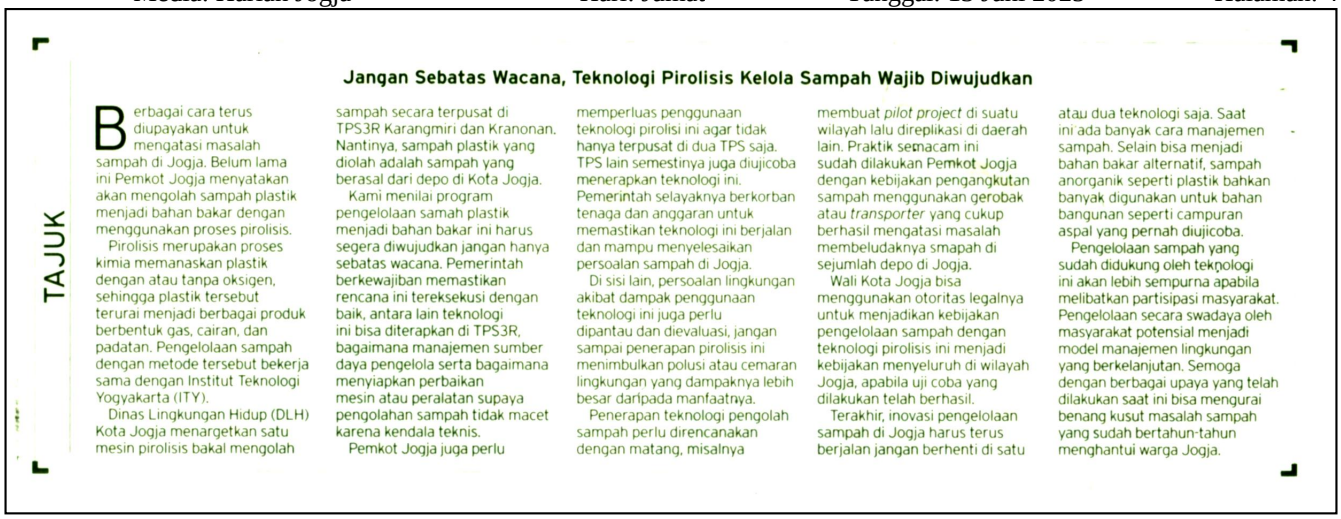
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 13 Juni 2025 Halaman: 4



TAJUK

Jangan Sebatas Wacana, Teknologi Pirolisis Kelola Sampah Wajib Diwujudkan

Berbagai cara terus diupayakan untuk mengatasi masalah sampah di Jogja. Belum lama ini Pemkot Jogja menyatakan akan mengolah sampah plastik menjadi bahan bakar dengan menggunakan proses pirolisis.

Pirolisis merupakan proses kimia memanaskan plastik dengan atau tanpa oksigen, sehingga plastik tersebut terurai menjadi berbagai produk berbentuk gas, cairan, dan padatan. Pengelolaan sampah dengan metode tersebut bekerja sama dengan Institut Teknologi Yogyakarta (ITY).

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja menargetkan satu mesin pirolisis bakal mengolah sampah secara terpusat di TPS3R Karangmiri dan Kranonan. Nantinya, sampah plastik yang diolah adalah sampah yang berasal dari depo di Kota Jogja.

Kami menilai program pengelolaan samah plastik menjadi bahan bakar ini harus segera diwujudkan jangan hanya sebatas wacana. Pemerintah berkewajiban memastikan rencana ini tereksekusi dengan baik, antara lain teknologi ini bisa diterapkan di TPS3R, bagaimana manajemen sumber daya pengelola serta bagaimana menyiapkan perbaikan mesin atau peralatan supaya pengolahan sampah tidak macet karena kendala teknis.

Pemkot Jogja juga perlu memperluas penggunaan teknologi pirolisi ini agar tidak hanya terpusat di dua TPS saja. TPS lain semestinya juga diujicoba menerapkan teknologi ini. Pemerintah selayaknya berkorban tenaga dan anggaran untuk memastikan teknologi ini berjalan dan mampu menyelesaikan persoalan sampah di Jogja.

Di sisi lain, persoalan lingkungan akibat dampak penggunaan teknologi ini juga perlu dipantau dan dievaluasi, jangan sampai penerapan pirolisis ini menimbulkan polusi atau cemaran lingkungan yang dampaknya lebih besar daripada manfaatnya.

Penerapan teknologi pengolah sampah perlu direncanakan dengan matang, misalnya membuat *pilot project* di suatu wilayah lalu direplikasi di daerah lain. Praktik semacam ini sudah dilakukan Pemkot Jogja dengan kebijakan pengangkutan sampah menggunakan gerobak atau *transporter* yang cukup berhasil mengatasi masalah membeludaknya smapah di sejumlah depo di Jogja.

Wali Kota Jogja bisa menggunakan otoritas legalnya untuk menjadikan kebijakan pengelolaan sampah dengan teknologi pirolisis ini menjadi kebijakan menyeluruh di wilayah Jogja, apabila uji coba yang dilakukan telah berhasil.

Terakhir, inovasi pengelolaan sampah di Jogja harus terus berjalan jangan berhenti di satu atau dua teknologi saja. Saat ini ada banyak cara manajemen sampah. Selain bisa menjadi bahan bakar alternatif, sampah anorganik seperti plastik bahkan banyak digunakan untuk bahan bangunan seperti campuran aspal yang pernah diujicoba.

Pengelolaan sampah yang sudah didukung oleh tekpologi ini akan lebih sempurna apabila melibatkan partisipasi masyarakat. Pengelolaan secara swadaya oleh masyarakat potensial menjadi model manajemen lingkungan yang berkelanjutan. Semoga dengan berbagai upaya yang telah dilakukan saat ini bisa mengurai benang kusut masalah sampah yang sudah bertahun-tahun menghantui warga Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005